

AL GHAASYIYAH (HARI PEMBALASAN)

MUQADDIMAH

Surat ini terdiri atas 26 ayat, termasuk surat-surat Makkiyyah, diturunkan sesudah surat Adz Dzariyat. Nama "Ghaasyiyah" diambil dari kata "Al Ghaasyiyah" yang terdapat pada ayat pertama surat ini yang artinya peristiwa yang dahsyat, tapi yang dimaksud adalah hari kiamat. Surat ini adalah surat yang kerap kali dibaca Nabi pada raka'at kedua pada shalat hari-hari Raya dan shalat Jum'at.

Pokok-pokok isinya:

Keterangan tentang orang-orang kafir pada hari kiamat dan azab yang dijatuhkan atas mereka; keterangan tentang orang-orang yang beriman serta keadaan surga yang diberikan kepada mereka sebagai balasan; perintah untuk memperhatikan keajaiban ciptaan-ciptaan Allah; perintah kepada Rasulullah s.a.w. untuk memperingatkan kaumnya kepada ayat-ayat Allah karena beliau adalah seorang pemberi peringatan, dan bukanlah seorang yang berkuasa atas keimanan mereka.

سُورَةُ الْغَاشِيَةِ

AL GHAASYIYAH (HARI PEMBALASAN)

SURAT KE 88 : 26 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEADAAN PENGHUNI-PENGHUNI NERAKA DAN PENGHUNI-PENGHUNI SURGA.

- | | |
|--|---|
| 1. Sudah datangkah kepadamu berita (tentang) hari pembalasan? | هَلْ أَتَاكَ حَدِيثُ الْغَاشِيَةِ ١ |
| 2. Banyak muka pada hari itu tunduk terhina, | وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ خَاشِعَةٌ ٢ |
| 3. bekerja keras lagi kepayahan, | عَامِلَةٌ نَّاصِبَةٌ ٣ |
| 4. memasuki api yang sangat panas (neraka), | تَصَلَّىٰ نَارًا حَامِيَةً ٤ |
| 5. diberi minum (dengan air) dari sumber yang sangat panas. | تُسْقَىٰ مِنْ عَيْنٍ آٰبَةٍ ٥ |
| 6. Mereka tiada memperoleh makanan selain dari pohon yang berdurian, | لَيْسَ لَهُمْ طَعَامٌ إِلَّا مِنْ صَرِيحٍ ٦ |
| 7. yang tidak menggemukkan dan tidak pula menghilangkan lapar. | لَا يَسْمِنُ وَلَا يُغْنِي مِنْ جُوعٍ ٧ |
| 8. Banyak muka pada hari itu berseri-seri, | وَجُوهٌ يَوْمَئِذٍ نَّاعِمَةٌ ٨ |
| 9. merasa senang karena usahanya, | لِسَعْيِهَا رَاضِيَةٌ ٩ |
| 10. dalam surga yang tinggi, | فِي جَنَّةٍ عَالِيَةٍ ١٠ |
| 11. tidak kamu dengar di dalamnya perkataan yang tidak berguna. | لَا تَسْمَعُ فِيهَا لَغْوًا ١١ |
| 12. Di dalamnya ada mata air yang mengalir. | فِيهَا عَيْنٌ جَارِيَةٌ ١٢ |
| 13. Di dalamnya ada takhta-takhta yang ditinggikan, | فِيهَا سُرُرٌ مَّرْفُوعَةٌ ١٣ |
| 14. dan gelas-gelas yang terletak (di dekatnya), | وَأَكْوَابٌ مَوْضُوعَةٌ ١٤ |
| 15. dan bantal-bantal sandaran yang tersusun, | وَمَنَارِقُ مَصْفُوفَةٌ ١٥ |

16. dan permadani-permadani yang terhampar.

وَرَزَائِي مَبْنُوتَةٌ ﴿١٦﴾

ANJURAN MEMPERHATIKAN ALAM SEMESTA.

17. Maka apakah mereka tidak memperhatikan unta bagaimana dia diciptakan,

أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ ﴿١٧﴾

18. Dan langit, bagaimana ia ditinggikan?

وَأِلَى السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ﴿١٨﴾

19. Dan gunung-gunung bagaimana ia ditenggakan?

وَأِلَى الْجِبَالِ كَيْفَ نُصِبَتْ ﴿١٩﴾

20. Dan bumi bagaimana ia dihamparkan?

وَأِلَى الْأَرْضِ كَيْفَ سُطِحَتْ ﴿٢٠﴾

21. Maka berilah peringatan, karena sesungguhnya kamu hanyalah orang yang memberi peringatan.

فَذَكِّرْ إِنَّمَا أَنْتَ مُذَكِّرٌ ﴿٢١﴾

22. Kamu bukanlah orang yang berkuasa atas mereka,

لَسْنَا عَلَيْهِمْ بِمُصِيطِرِينَ ﴿٢٢﴾

23. tetapi orang yang berpaling dan kafir,

إِلَآئِمَن تَوَلَّى وَكُفَّرَ ﴿٢٣﴾

24. maka Allah akan mengazabnya dengan azab yang besar.

فَيَعَذِّبُهُ اللَّهُ الْعَذَابَ الْأَكْبَرَ ﴿٢٤﴾

25. Sesungguhnya kepada Kami-lah kembali mereka,

إِنَّا إِلَهُنَا وَإِلَهُكُمْ ﴿٢٥﴾

26. kemudian sesungguhnya kewajiban Kami-lah menghisab mereka.

نَحْنُ أُولُو عِلْمٍ نَحْسَابُهُمْ ﴿٢٦﴾

PENUTUP

Surat Al Ghaasyiyah menerangkan penderitaan orang-orang yang kafir dan kenikmatan orang-orang yang beriman pada hari kiamat.

HUBUNGAN SURAT AL GHAASYIYAH DENGAN SURAT AL FAJR.

1. Pada surat Al Ghaasyiyah, Allah menyebutkan tentang orang-orang yang pada hari kiamat tergambar di muka mereka kehinaan dan tentang orang-orang yang bercahaya wajah mereka. Sedang pada surat Al Fajr disebutkan beberapa kaum yang mendustakan lagi berbuat durhaka sebagai contoh dari orang-orang yang tergambar di muka mereka kehinaan dan azab yang ditimpakan kepada mereka di dunia dan disebutkan pula orang yang berjiwa muthmainnah, mereka itulah orang-orang yang wajahnya bercahaya.
2. Dalam surat Al Ghaasyiyah Allah mengemukakan orang-orang yang bercahaya wajah mereka, sedang pada surat Al Fajr, disebutkan orang yang berjiwa tenang di dunia karena iman dan takwanya yang nantinya di akhirat berseri-seri wajah mereka.